

**TINJAUAN KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1  
KECAMATAN PAYAKUMBUH, KENAGARIAN KOTOTANGAH SIMALANGGANG  
KABUPATEN 50 KOTA**

**ERLINDAWATI**

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh  
Erlindawati2021@gmail.com

**Abstract:** *Research on Review of Biological Learning Media Needs at SMA Negeri 1 Payakumbuh District, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, District 50 Cities has been conducted at SMA Negeri 1 Payakumbuh District from April 19-15 May 2021 assuming instructional media are needed in the learning process Biology. This study aims to determine the needs of instructional media by Biology teacher class XI IPA 1 Payakumbuh District 1 Public High School, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, District 50 Kota. This type of research is descriptive research. Data collection techniques in research are by distributing questionnaires. Questionnaires used were questionnaires in the form of check lists and multilevel scales. The informants of this study were teachers of class XI Science at SMA Negeri 1 in Payakumbuh Subdistrict, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng which consisted of 2 teachers, namely teacher 1 was the mother of Agest Azri Lestari, S.Si and teacher 2 named Fany Novita Sari, M.Pd. Obstacles found in SMA Negeri 1 in Payakumbuh Subdistrict, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng are 1.) variations or types of learning media in schools are still lacking so that the media used is just that. 2.) the existing learning media is less useful. 3.) the number of existing media is not proportional to the number of students. 4.) it is not yet known whether the media used in the Biology learning process is in accordance with the needs of the teacher as a facilitator and the needs of students as learning objects.*

**Keywords:** *Needs, Learning Media, Biologi, SMA Negeri 1 Payakumbuh District*

**Abstrak:** Penelitian tentang Tinjauan Kebutuhan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, Kabupaten Lima Puluh Kotatelah dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan payakumbuh dari tanggal 19April-15Mei 2021 dengan asumsi media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi hambatan yang terjadi disekolah yaitu jumlah media tidak sebanding dengan jumlah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran oleh guru Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, Kabupaten 50 Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berupa check list dan skala bertingkat. Informan penelitian ini adalah guru kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng yang berjumlah 2 orang guru yaitu, ibu Agest Azri Lestari, S.Si dan ibu Fany Novita Sari, M.Pd. Hambatan yang ditemukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng adalah 1.) variasi atau jenis media pembelajaran di sekolah masih kurang sehingga media yang digunakan terkesan itu-itu saja. 2.) media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan. 3.) jumlah media yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa. 4.) belum diketahui apakah media yang digunakan dalam proses pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator dan kebutuhan siswa sebagai objek pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kebutuhan, Media Pembelajaran, Biologi, SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh

### **A. Pendahuluan**

Salah satu kebijakan pendidikan yang dituangkan dalam rencana strategis Departemen Pendidikan Nasional (Renstra Depdiknas) tahun 2005 adalah meningkatkan mutu pendidikan nasional. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan akan terus dilaksanakan. Upaya tersebut berupa penyediaan berbagai sarana dan sumber belajar di sekolah. Sejalan

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informasi, pengembangan media pembelajaran juga terus dilakukan oleh sekolah maupun guru (Seel & Richey (1994). dalam Arsyad (2015:31).

Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam 4 kelompok, yaitu: 1.) Media hasil teknologi cetak. 2.) Media hasil teknologi audio-visual. 3.) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. 4.) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar, hal ini berarti media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, termaksud pada mata pelajaran Biologi di SMA. Pentingnya media pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Biologi di SMA karena 1.) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2.) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3.) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. (Arsyad 2015:29).

Media pembelajaran merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan rasa ingin tahu siswa. sehingga dipilihlah media mana yang paling efektif dan tepat digunakan dalam pembelajaran Biologi. Untuk memilih media harus disesuaikan dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator dan juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa sebagai objek pembelajar, media seharusnya ada untuk mendukung setiap materi, serta media harus cocok dengan materi pembelajaran.

Observasi awal, mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Biologi di SMA telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh selama praktek lapangan kependidikan (PLK) pada bulan Juli sampai bulan Desember 2017. SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah Koto Tangah Simalanggang.

Hasil observasi awal didapatkan informasi mengenai Media yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran Biologi di kelas XI IPA antara lain: bahan ajar (berupa buku cetak), media audio visual, media *power point*, Dari semua media tersebut, media yang paling sering digunakan adalah bahan ajar berupa buku cetak Biologi terbitan Esis. Buku cetakan terbitan esis menjadi prioritas utama pilihan guru karena buku cetak disediakan disekolah, buku cetak banyak terdapat dipustaka sehingga siswa bisa mempunyai buku cetak tersebut. sedangkan menggunakan media *power point* jarang digunakan karena jumlah infokus yang tersedia di SMA sangat sedikit, hanya 3 buah infokus sehingga tidak relevan dengan kebutuhan guru dan siswa.

Observasi lain juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran dan hasil selama proses pembelajaran terlihat siswanya kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran Biologi, dari hasil observasi tersebut dapat diketahui ternyata media yang digunakan belum cukup efektif untuk meningkatkan minat siswa untuk memperhatikan maupun terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar Biologi siswa pada saat ujian MID seperti yang terlihat pada

**Tabel 1 Presentase Ketuntasan MID Semester Biologi  
Siswa Kelas XI IPA 2017 Semester1**

NO	Kelas	Jumlah siswa (orang)	Banyak siswa		Persentase (%) Ketuntasan	
			T	TT	T	TT
1.	XI IPA 1	26	22	4	57,2%	10,4%
2.	XI IPA 2	27	7	20	1,89%	5,4%
3.	XI IPA 3	27	15	12	4,05%	3,24%
4.	XI IPA 4	20	12	8	2,4%	1,6 %
Jumlah		100	56	44	65,54%	20,64%

Sumber: (Guru Biologi SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh) (2018)

Ket : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran Biologi kelas XI IPA dan terdapat masih banyak siswa yang tidak tuntas. Beberapa hambatan lainnya yang ditemukan terkait dengan penggunaan media sebagai alat bantu proses pembelajaran antara lain: 1) Variasi atau Jenis media pembelajaran yang tersedia disekolah masih kurang sehingga media yang digunakan terkesan itu-itu saja. 2) media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan. 3) jumlah media yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa. 4) belum diketahui apakah media yang digunakan dalam proses Pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator. 5) kebutuhan siswa sebagai objek pembelajar.

Jika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan guru, apalagi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, tentu tujuan penggunaan media pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi untuk memudahkan proses pembelajaran tidak tercapai. Padahal dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip ini menurut Sudjana (2010:127) adalah :1) Menentukan jenis media dengan tepat artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat pematangan atau kemampuan anak didik.

Jika media pembelajaran yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menggunakan bantuan media mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa bisa meningkat seperti Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggini (2015) yang menggunakan media audio visual pada konsep Sistem Organisasi Kehidupan, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Deputra (2017) yang menggunakan media komik Biologi, yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya Wahyudi (2017) juga mengembangkan media pembelajaran Biologi berbasis flash pada Sistem Pencernaan Manusia dan telah diuji cobakan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, berdasarkan hasil uji coba ternyata penggunaan media flash bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan tinjauan kebutuhan media pembelajaran, agar dapat mengetahui apa jenis media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru saat proses pembelajaran Biologi.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagai mana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian (Moleong, 2012:6). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota pada 19 April sampai dengan 15 Mei 2021. Informasi mengenai Tinjauan kebutuhan Media Pembelajaran Biologi diperoleh dari guru Biologi yang berjumlah 2 orang, perolehan informasi dilakukan dengan pengisian angket oleh guru Biologi yang mengajar di kelas XI IPA. Analisis data dalam penelitian Deskriptif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono,2007:246). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data meliputi, *data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. *Data display*

(penyajian data) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dan data *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tinjauan media yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran Biologi melalui penyebaran angket kepada guru Biologi yang berjumlah 2 orang di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota, telah didapatkan hasil mengenai media yang dibutuhkan guru. Secara rinci aspek yang diteliti difokuskan pada tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi.

Tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi ini meliputi, kebutuhan media pembelajaran untuk tiap standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan Indikator pada mata pelajaran Biologi semester 1, serta jenis media yang dibutuhkan. Berdasarkan angket yang telah disebarakan maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel IV.1. Tabel IV.1 memperlihatkan nilai kebutuhan media pembelajaran Biologi semester 1 pada kompetensi dasar (KD) 1.1 dalam proses pembelajaran Biologi yang memiliki kriteria dibutuhkan, kurang dibutuhkan, dan tidak dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh. Pembagian media berdasarkan kompetensi dasar (KD) dan juga berdasarkan standar kompetensi (SK). Pada kompetensi dasar terbagi atas 7 (KD), sedangkan pada standar kompetensi terbagi atas 3 (SK) pembelajaran Biologi.

#### 2. Kebutuhan Media Pembelajaran Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD)

**Kebutuhan media pembelajaran Biologi pada KD 1.1 (Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan).** Hasil pengolahan angket yang disebarakan kepada 2 orang guru Biologi yaitu kebutuhan media pembelajaran Biologi pada KD 1.1 (Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan) dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Kebutuhan media pembelajaran Biologi pada KD 1.1 (Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan)

Pembagi Media	Jenis Media	KD 1.1 (%)	Kriteria
Audio visual	1.Video	100	Dibutuhkan
	2.Televisi	50	Kurang dibutuhkan
	3.Komputer	83	Dibutuhkan
	4.Media multimedia	100	Dibutuhkan
	5.Power point	100	Dibutuhkan
Audio	6.Lagu	39	Kurang dibutuhkan
	7.Radio	39	Kurang dibutuhkan
	8. CD	50	Kurang dibutuhkan
Grafis	9. Realia	67	Dibutuhkan
	10.Model	89	Dibutuhkan
	11.Grafik	50	Kurang dibutuhkan
	12.Chart	61	Dibutuhkan
	13.Diagram	50	Kurang dibutuhkan
	14.Foto	78	Dibutuhkan
	15.Gambar	100	Dibutuhkan
	16.Media Cetak	56	Kurang dibutuhkan
	17.Kartun	50	Kurang dibutuhkan

### 3. Pembahasan Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Hasil penelitian tentang tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi oleh Guru kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tanggag Simalanggang Kabupaten 50 kota, didapatkan melalui angket yang disebar kepada guru Biologi yang mengajar di kelas XI Semester 1 Hal ini ditunjukkan oleh persentase Perhitungan data yang diambil menggunakan angket dengan skala likert dikategorikan dibutuhkan, dan kurang dibutuhkan (Riduwan, 2011: 89).

Jenis media pembelajaran yang paling dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh oleh guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi adalah media multimedia dengan total nilai pada KD dan SK (97,8%). Media multimedia sangat dibutuhkan oleh guru Biologi untuk membantu menyampaikan materi karena Media multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan. Dengan kemampuan seperti ini program multimedia dapat menayangkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif, penggunaan multimedia sebagai sarana pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan belajar yang dimiliki oleh individu penggunaanya (Benny 2017:20).

Media pembelajaran yang juga dibutuhkan oleh guru adalah media *power point* dengan total nilainya (96,13%). Media *power point* juga sangat dibutuhkan guru Biologi dalam menyampaikan materi pelajaran Biologi, bisa dilihat pada Gambar 43 dan 44, guru Biologi menggunakan media pembelajaran *power point* karena dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan *power point* sebagai sarana presentasi dapat memberikan keuntungan belajar yaitu: dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentasi, membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh, membuat aktivitas presentasi menjadi menarik, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.

Media pembelajaran yang juga dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah media video, dengan total nilai (93,47%) media video sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Benny (2017:137) media video merupakan media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap. Kemudian media yang juga dibutuhkan adalah media gambar, dengan total nilai (81,68%). Menurut Benny (2017:36). Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada banyak orang yang biasanya berisi garis-garis membentuk objek, atau citra, seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu, sehingga gambar dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi.

Media yang juga dibutuhkan adalah media model dengan total nilai (77,81%), model digunakan sebagai sarana pembelajaran apabila benda asli yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran tidak tersedia dan dapat memberi resiko apabila digunakan secara langsung. Benny (2017:45) mengemukakan Model digunakan sebagai medium informasi untuk menjelaskan konsep dan pengetahuan tentang proses, sistem atau objek belajar dalam bentuk yang sederhana, jelas, dan menarik. Selanjutnya komputer dengan total nilainya (75,06%) dengan kriteria dibutuhkan, sebagai sebuah teknologi, perangkat komputer telah membantu manusia dalam melakukan sejumlah aktivitas kehidupan seperti: pengolahan data, pemrosesan data, desain dan pengembangan, sarana komunikasi dan sarana hiburan sehingga media komputer dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi (Benny 2017:5).

Media yang juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah media foto dengan total nilainya (73,95%) foto sering digunakan dalam buku dan bahan tercetak lain selain mampu menampilkan estetika atau keindahan. Terakhir media yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah media realia, media realia memiliki total nilai (67%) dengan kriteria dibutuhkan, realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam memperkenalkan sebuah objek baru. Realia sebagai sebuah media mampu memberikan

pengalaman nyata tentang hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau hanya dengan menggunakan gambar atau visual (Benny 2017:40).

Jenis media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh adalah media chart dengan total nilai (56,65%), chart banyak digunakan sebagai ilustrasi visual dalam bahan ajar cetak dan juga bahan presentasi lain seperti halnya pada aplikasi *power point*. Selanjutnya media pembelajaran yang juga kurang dibutuhkan adalah media cetak dengan total nilainya (50,95%), media cetak memberi kesempatan kepada pembaca untuk mencerna informasi yang terkandung didalamnya. Pembaca media cetak dapat membaca ulang informasi dan pengetahuan yang belum sempat terbaca. Dengan deskripsi materi yang ada didalamnya dan dukungan ilustrasi visual yang tepat, isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah media cetak akan mudah dimengerti oleh pembacanya. Namun, disekolah kurang mengutamakan media cetak dalam proses pembelajaran, sehingga media cetak kurang dibutuhkan. Pada media diagram media ini juga kurang dibutuhkan oleh guru, media diagram memiliki total nilainya (50,86%).

Media grafik juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media grafik memiliki total nilai (50,52%), penyajian data dan informasi melalui grafik memiliki sejumlah keunggulan yaitu mampu mempercepat audien memahami informasi yang terdapat didalamnya. Penggunaan data media grafik dapat memperlihatkan kenaikan dan penurunan data secara lebih akurat, dalam pembelajaran Biologi sangat jarang mengolah data, sehingga media grafik kurang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Kemudian media televisi dengan total nilai (50%) yang juga kurang dibutuhkan, televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah, televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa, serta guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan, kemudian layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan, sehingganya media televisi kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Azhar arsyad 2015:53).

Media compact disk (CD) juga kurang dibutuhkan guru pada media audio, dengan total nilainya juga sama dengan media televisi yaitu (50%), pemakaian CD dapat diprogram sehingga penggunaannya dapat dengan cepat memilih bagian audio tertentu yang ingin didengarkan. Kemudian media kartun juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam mengajar, media kartun memiliki total nilai yang juga sama dengan nilai CD yaitu (50%) kartun sering digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa dengan cara yang lucu tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari informasi yang ingin disampaikan, di kalangan SMA tidak lagi membutuhkan kartun dalam proses pembelajaran dan membuat kartun ini kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh.

Terakhir media yang kurang dibutuhkan oleh guru adalah lagu dan radio dengan total nilai yang sama (33,92%) dengan menggunakan lagu membuat siswa lebih kurang memperhatikan guru, sedangkan penggunaan radio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*), siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya, dilain pihak siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai tingkat kecepatan belajarnya (Azhar 2015:142).

#### D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Tinjauan Kebutuhan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tanggah Simalanggang Kabupaten 50 Kota”. Media pembelajaran Biologi yang sangat dibutuhkan oleh guru Biologi kelas XI untuk menyampaikan materi pembelajaran Biologi semester 1 untuk Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) adalah sebagai berikut: 1) Media multimedia dengan nilai (97,8%) dikategorikan dibutuhkan; 2) Media *power point* dengan nilai (96,13%) dikategorikan dibutuhkan; dan 3) Media video dengan nilai (93,47%) dikategorikan dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh yaitu: 1) Chart dengan nilai (56,65%) dikategorikan kurang dibutuhkan, 2) Televisi dengan nilai (50%) dikategorikan juga kurang

dibutuhkan, 3) *Compact Disk* (CD) dengan nilai (50%) juga kurang dibutuhkan, 4) Kartun dengan nilai (50%) juga dikategorikan kurang dibutuhkan, 5) Media lagu dengan nilai (33,92%) dan dikategorikan kurang dibutuhkan, 6) Terakhir media radio dengan nilai yang sama dengan lagu (33,92%) dikategorikan juga kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### Daftar Pustaka

- Anggini, Irma. 2015. *Penggunaan media audio visual pada konsep Sistem Organisasi Kehidupan*. Skripsi Sarjana Pada FMIPA UIN Syarif Hidayatullah
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2011 *Media Pembelajaran*, Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komonikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Deputra. 2017 *Penggunaan media komik Biologi terhadap hasil belajar siswa*. Skripsi sarjana pada FMIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dimiyati, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2007). *Media pendidikan*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Maleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pribadi, Benny. 2017. *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta : PT Balebat Dedikasi Prima
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Sadiman, Arif S. (2009). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sihombing Sondang, 2012. *Analisis Kebutuhan dalam Pembelajaran IPA Kimia Untuk Pengembangan Bahan Ajar Kimia SMA di DKI Jakarta*. Jurnal Jakarta: Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta, Jl Pemuda No.10 Rawamangun Jakarta.
- Sudirman. 2017. *Panduan Menulis Karya Ilmiah*. STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wayudi, Dwi 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Flash Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas XI Tahun Pelajaran 2016 /2017*. Skripsi Sarjana Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandung, Bandar Lampung,